

FORM B

INVENTARISASI JUMLAH PEMANGKU JABATAN

SATUAN KERJA :

NO	NAMA JABATAN	GOLONGAN YANG DIPERSYARATKAN	JUMLAH	KETERANGAN GOLONGAN PEMANGKU
1	2	3	4	5
JUMLAH				

Kepala SKPD,

.....

NIP

Petunjuk pengisian:

1. "Satuan Kerja" diisi dengan nama unit Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama (eselon II) induk dari unit organisasi yang disebutkan pada angka 1;
2. "No/Kolom (1)" diisi dengan angka untuk memberi nomor urut atas uraian yang tercantum pada kolom (2);
3. "Nama Jabatan/Kolom (2)" diisi dengan nama-nama jabatan baik struktural maupun non struktural yang ada di lingkungan unit organisasi yang disebutkan dalam angka 1 di atas;
4. "Golongan Yang Dipersyaratkan/Kolom (3)" diisi dengan golongan-golongan atas jabatan yang disebutkan dalam kolom (2);
5. "Jumlah/Kolom (4)" diisi dengan jumlah pejabat per golongan yang disebutkan dalam kolom (3) dan jabatan tersebut dalam kolom (2);
6. "Keterangan Golongan Pemangku/Kolom (5)" diisi dengan penjelasan untuk menerangkan golongan pemangku jabatan saat dilakukan Analisis Beban Kerja.

FORM C

REKAPITULASI JUMLAH BEBAN KERJA JABATAN

SATUAN KERJA :

NO	NAMA JABATAN	JUMLAH BEBAN KERJA JABATAN (VOLUME KERJA x NORMA WAKTU)
1	2	3

Kepala SKPD,

.....

NIP

Petunjuk pengisian :

Setiap Unit Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama atau Administrator (Eselon II atau III) dibuatkan form C;

1. "Satuan Kerja" diisi dengan nama satuan kerja sesuai dengan yang tersebut pada Form A;
2. "No/Kolom (1)" diisi dengan angka untuk memberi nomor urut atas nama-nama jabatan yang tercantum pada kolom (2);
3. "Nama Jabatan, Kolom (2)" diisi dengan nama-nama jabatan yang ada dalam unit organisasi sebagaimana tersebut angka 1;
4. "Jumlah Beban Kerja Jabatan, Kolom (3)" diisi dengan angka saja sebagai hasil perkalian antara Volume Kerja x Norma Waktu dari data Form A, berdasarkan hasil analisis tim internal SKPD.

FORM D

PERHITUNGAN KEBUTUHAN PEJABAT/PEGAWAI, TINGKAT  
EFISIENSI JABATAN (EJ) DAN PRESTASI KERJA JABATAN (PJ)

SATUAN KERJA :

NO	NAMA JABATAN	JUMLAH BEBAN KERJA JABATAN	PERHITUNGAN JUMLAH KEBUTUHAN PEGAWAI	JUMLAH PEGAWAI YANG ADA	+/-	KEBUTUHAN PEGAWAI	EJ	PJ
1	2	3	4	5	6	7	8	9
JUMLAH								

Kepala SKPD,

.....

NIP

Petunjuk pengisian:

1. Setiap unit organisasi dalam suatu satuan kerja dibuatkan formD;
2. "Satuan Kerja" diisi dengan nama satuan organisasi sesuai dengan yang tersebut pada Form A;
3. "No/Kolom (1)" diisi dengan angka untuk memberi nomor urut atas uraian yang tercantum pada Kolom (2);
4. "Nama Jabatan/Kolom (2)" diisi dengan nama-nama jabatan dari Form C;
5. "Jumlah Beban Kerja Jabatan/Kolom (3)" diisi dengan jumlah beban kerja pada Kolom (3) Form C, yang dibagi dengan 60 (untuk memperoleh jumlah beban kerja dalam satuan jam);
6. "Perhitungan Jumlah Kebutuhan Pegawai/Pejabat/Kolom (4)" diisi dengan jumlah beban kerja jabatan pada kolom (3) dibagi jam kerja efektif per tahun (1300 jam), dengan rumus :

**Jumlah Kebutuhan Pegawai/Pejabat =**  
**Jumlah beban kerja jabatan : Jam Kerja Efektif per tahun**  
**Kolom (4) = Kolom (3) : JKE PER TAHUN**

8. Jumlah Pegawai/Pejabat Yang Ada/Kolom (5)" diisi dengan jumlah pegawai/ pejabat sesuai dengan data pada Form B;
9. "+/- Kolom (6)" diisi dengan hasil selisih antara kolom (5) dengan kolom (4). Jika kolom (4) > kolom (5) maka terdapat kekurangan jumlah pejabat yang disebutkan dalam kolom (2), dan demikian juga sebaliknya;
- 10."EJ (Efektivitas dan Efisiensi Jabatan)/Kolom (8)" diisi dengan menggunakan rumus :

$$EJ = \frac{\text{Beban Kerja Jabatan}}{\text{Jumlah Pemangku Jabatan X Jam Kerja Efektif Per Tahun}} \text{ Kolom (3)}$$

$$\text{Kolom (7) = } \frac{\text{Kolom (4) X 13000}}{\text{Kolom (4) X 13000}}$$

- 11."PJ (Prestasi Kerja Jabatan)/Kolom (9)" diisi dengan menggunakan pedoman :
  - a.EJ di atas 1,00 = A (Sangat Baik)
  - b.EJ antara 0,90 – 1,00 = B (Baik)
  - c.EJ antara 0,70 – 0,89 = C (Cukup)
  - d.EJ antara 0,50 – 0,69 = D (Sedang)
  - e.EJ di bawah 0,50 = E (Kurang)
- 12."Jumlah Kolom (3), (4), dan (5)" diperoleh dengan menjumlahkan angka dalam kolom yang bersangkutan;
- 13."Jumlah kolom (6)" diperoleh dari selisih antara kolom (5) dan (4), Kolom (8) – (9) tidak dijumlahkan.

FORM E

REKAPITULASI KEBUTUHAN JUMLAH PEJABAT/PEGAWAI, TINGKAT EFISIENSI UNIT (EU) DAN PRESTASI KERJA UNIT (PU)

SATUAN KERJA :

NO	NAMA UNIT ORGANISASI	JUMLAH BEBAN KERJA UNIT	JUMLAH KEBUTUHAN PEGAWAI	JUMLAH PEGAWAI	+/-	EU	P U
1	2	3	4	5	6	7	8
JUMLAH							

Kepala SKPD,

.....

NIP

Petunjuk pengisian

1. Setiap satuan kerja dibuatkan form E;
2. "Satuan Kerja" diisi dengan nama satuan kerja sesuai dengan yang tersebut pada Formulir A;
3. "No/Kolom (1)" diisi dengan angka untuk memberi nomor urut atas uraian yang tercantum pada Kolom (2);
4. "Nama Unit Organisasi/Kolom (2)" diisi dengan nama unit organisasi yang telah dibuatkan Form D;
5. "Jumlah Beban Kerja Unit/Kolom (3)" diisi dengan jumlah beban kerja unit pada Form D bagian bawah;
6. "Jumlah Kebutuhan Pegawai/Pejabat/Kolom (4)" diisi dengan jumlah kebutuhan pegawai/pejabat dari Form D bagian bawah;
7. "Jumlah Pegawai/Pejabat Yang Ada/Kolom (5)" diisi dengan jumlah pegawai/pejabat sesuai dengan Form D bagian bawah;

8.”+/- Kolom (6)” diisi dengan data dari Form D bagian bawah;

9.”EU (Efektivitas dan Efisiensi Unit) Kolom (7)” diisi dengan menggunakan rumus:

$$EJ = \frac{\text{Beban Kerja Unit}}{\text{Jumlah Pegawai Unit X Jam Kerja Efektif Per Tahun}} \\ \text{Kolom (3)}$$

$$\text{Kolom (7)} = \frac{\text{Kolom (4) X 13000}}{\text{Kolom (3)}}$$

10.”PU (Prestasi Kerja Unit) /Kolom (8)” diisi dengan menggunakan pedoman :

- a.EU di atas 1,00 = A (Sangat Baik)
- b.EU antara 0,90 – 1,00 = B (Baik)
- c. EU antara 0,70 – 0,89 = C (Cukup)
- d.EU antara 0,50 – 0,69 = D (Sedang)
- e.EU di bawah 0,50 = E (Kurang)

11.”Jumlah Kolom (3), (4), dan (5)” diperoleh dengan menjumlahkan angka dalam kolom yang bersangkutan;

12.”Jumlah kolom (6)” diperoleh dari selisih antara kolom (5) dan (4), Kolom (7) – (8) tidak dijumlahkan.

GUBERNUR BANTEN,

ttd

RANO KARNO

Salinan sesuai dengan aslinya  
KEPALA BIRO HUKUM,

ttd

AGUS MINTONO, S.H. M.Si.  
Pembina Tk. I  
NIP. 19680805 199803 1 010